

Pengaruh Kecerdasan Emosional, *Self Efficacy*, dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada Mocca Animation Studio Malang

Oleh:

Muhammad*)

Rois Arifin)**

Budi Wahono*)**

Email: mohammedbigel9@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research aims to analyze the impact of emotional intelligence, self efficacy, and workload on employee performance Mocca Animation Studio Malang. The method used in this study is multiple linear regression analysis. The samples used in this study refer to Sugiyono purposeful sampling technique, that is, the researcher collect samples when all members off the population are used as samples, and there are 53 respondents in total. The results of this study also show the impact positif of emotional intelligence variables, self efficacy, and workload on employee performance Mocca Animation Studio Malang.

Keywords : emotional intelligence, self efficacy, workload, employee performance.

Pendahuluan

Latar Belakang

SDM juga memiliki andil utama dalam pertumbuhan dan kemajuan suatu perusahaan. Perusahaan yang didukung dengan banyaknya fasilitas serta prasana tidak menjamin kelancaran operasionalnya. Namun, bila perusahaan memiliki pengelolaan sumber daya yang baik serta nantinya menciptakan sumber daya yang bermutu, maka pastinya perihai tersebut ialah salah satu aspek berarti yang berakibat pada kemajuan perusahaan. MSDM sangat erat hubungannya dengan kinerja. Kinerja diartikan hasil pekerjaan menurut kuantitas dan kualitas yang digapai oleh karyawan dalam melakukan kewajibannya sesuai dengan beban yang diserahkan. Kinerja karyawan bisa dipengaruhi oleh beraneka macam faktor. Diantaranya faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu perusahaan ialah kecerdasan emosional, *self efficacy* dan beban kerja. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti karyawan Mocca Animation Studio Malang yang bekerja di bagian 2D dan 3D Animator. Kinerja karyawan bagian ini merupakan salah satu hal yang penting karena mereka bekerja di bagian vital dalam animator yang harus memuaskan setiap konsumen dengan mutu layanan yang memuaskan serta kecermatan bekerjanya. Pada Penelitian ini, faktor yang diteliti meliputi kecerdasan emosional, *self efficacy*, beban kerja dan kinerja karyawan. Maka dapat memberikan masukan kepada karyawan Mocca Animation Studio Malang dan khususnya kepada pimpinannya, hal ini berguna untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan peningkatan kinerja karyawannya.

Rumusan Masalah

1. Apakah kecerdasan emosional, *self efficacy*, dan beban kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Karyawan Pada Mocca Animation Studio Malang?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja Karyawan Pada Mocca Animation Studio Malang?

3. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap kinerja Karyawan Pada Mocca Animation Studio Malang?
4. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja Karyawan Pada Mocca Animation Studio Malang?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kecerdasan emosional, *self efficacy*, dan beban kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Karyawan Pada Mocca Animation Studio Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja Karyawan Pada Mocca Animation Studio Malang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *self efficacy* berpengaruh terhadap kinerja Karyawan Pada Mocca Animation Studio Malang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis beban kerja berpengaruh terhadap kinerja Karyawan Pada Mocca Animation Studio Malang.

Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dapat memberikan masukan untuk perusahaan, sebagai bahan masukan pimpinan perusahaan yang berguna untuk memecahkan masalah kinerja karyawan yang dilihat dari faktor Kecerdasan Emosional, *Self Efficacy*, dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Mocca Animation Studio Malang.
2. Manfaat bagi karyawan yaitu sebagai evaluasi untuk meningkatkan kinerja dari faktor Kecerdasan Emosional, *Self Efficacy*, dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Mocca Animation Studio Malang.
3. Diharapkan sebagai gambaran atau inspirasi untuk penyusunan penelitian yang akan dilakukan terkait dari faktor Kecerdasan Emosional, *Self Efficacy*, dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Mocca Animation Studio Malang.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Pada penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Sulaeman (2012) dengan judul “Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Kementrian Agama Kabupaten Karawang)” yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Pada penelitian yang dilakukan Rimper (2014) yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Karir dan *Self Efficacy* Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT.PLN Persero Area Manado)” yang menunjukkan hasil positif antara perencanaan karir dan *self efficacy* terhadap kinerja karyawan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Adityawarman (2015) dengan judul “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. Cabang Krekot)” yang menunjukkan bahwa beban kerja mempengaruhi kinerja karyawan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rumawas (2018) yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota) dengan menunjukkan bahwa beban kerja memiliki pengaruh negative pada kinerja karyawan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hikmah (2018) yang berjudul “Pengaruh Komitmen Organisasi, *Self Efficacy*, dan Organizational Citizenshipbehavior (OCB) Terhadap Kinerja

Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Tetap Susan Spa & Resort Bandungan)” dengan hasil yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi, *self efficacy*, dan Organizational Citizenshipbehavior (OCB) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tewal (2018) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Kantor Wilayah Bank BRI Manado)” yang menunjukkan hasil kecerdasan emosional memiliki pengaruh secara signifikan pada kinerja karyawan.

Landasan Teori

Kinerja Karyawan

Berdasarkan Mangkunegara (2015:67) Kinerja Karyawan ialah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang diraih oleh seorang karyawan dalam mengerjakan kewajibannya sesuai dengan beban yang diberikan.

Kecerdasan Emosional

Berdasarkan Robbins (2016:35) kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental atau berpikir, menalar, dan memecahkan masalah.

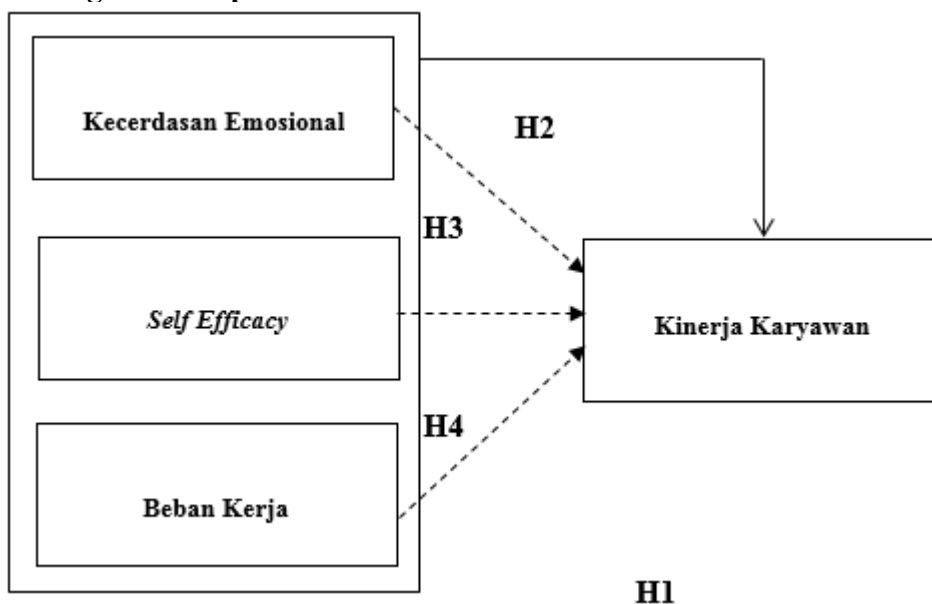
Self Efficacy

Menurut Luthan (2014:246) *self efficacy* merujuk pada kepercayaan diri akan kepiawaiannya untuk mendorong sumber daya kognitif dan juga tindakan yang dibutuhkan supaya berhasil saat melakukan kewajiban tertentu.

Beban Kerja

Bagi Tarwaka (2015:24) Beban kerja ialah perbedaan antara kemampuan atau kapasitas karyawan dengan desakan pekerjaan yang wajib dihadapi.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

- > Secara Simultan
-----> Secara Parsial

Hipotesis

1. Bahwa Kecerdasan Emosional, *Self Efficacy*, dan Beban Kerja berpengaruh secara simultan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Mocca Animation Studio Malang.
2. Bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pada Mocca Animation Studio Malang.
3. Bahwa *Self Efficacy* berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pada Mocca Animation Studio Malang.
4. Bahwa Beban Kerja berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pada Mocca Animation Studio Malang.

Metode Penelitian**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, berdasarkan Sugiyono (2013:7) metode kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada karyawan Mocca Animation Studio yang berlokasi di JL. Raden Panji Suroso No. 12, Purwodadi, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur, 65126.

Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai dengan April 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Mocca Animation Studio Malang sebanyak 53 Karyawan. Adapun sampel nya menggunakan sampel jenuh lalu yang akan dijadikan sampel penelitian ini ialah semua dari populasi yang diangkut sebanyak 53 karyawan.

Definisi Operasional Variabel**Variabel Dependen**

- 1) Kinerja Karyawan

Merupakan hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang digapai oleh seorang karyawan saat melakukan kewajibannya sinkron dengan tanggung jawab yang diserahkan. Adapun indicator kinerja yaitu:

- a) Kualitas
- b) Kuantitas
- c) Pelaksanaan Tugas
- d) Tanggung Jawab

Variabel Independen

1) Kecerdasan Emosional

Merupakan kemampuan seseorang untuk berpikir, menalar, memecahkan masalah, serta mengendalikan emosi dirinya dan juga orang lain yang berada disekitarnya. Indicator yang digunakan dalam definisi operasional ini adalah :

- Mengenali emosi sendiri
- Mengelola emosi
- Memotivasi diri sendiri
- Mengenali emosi orang lain
- Membina hubungan

2) *Self Efficacy*

Merupakan keyakinan individu mengenai sejauh mana dia bisa menjalankan tugas, mencapai tujuan, serta menyusun tindakan untuk mencapai suatu keberhasilan. Terdapat empat indicator untuk mengukur *self efficacy* yaitu :

- Pengalaman akan kesuksesan (*Past Performace*)
- Pengalaman individu (*Vicarious Experience*)
- Persuasi Verbal (*Verbal Persuasion*)
- Keadaan Fisiologis (*Emotional Cues*)

3) Beban Kerja

Merupakan perbandingan antara kemampuan atau kapasitas karyawan dengan ketentuan pekerjaan yang wajib dihadapi. Indikator-indikator untuk mengukur beban kerja, yaitu:

- Beban waktu
- Beban usaha mental
- Beban tekanan psikologis

Hasil Dan Pembahasan

Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91575469
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.694
Asymp. Sig. (2-tailed)		.721

Hasil pengujian pada table 1 dapat dilihat bahwa data terdistribusi normal dengan dibuktikan nilai yang dihasilkan sebesar 0.721 artinya > 0.05

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Kecerdasan emosional	0,881	1,135	Bebas Multikolinearitas
<i>Self Efficacy</i>	0,938	1,066	Bebas Multikolinearitas
Beban Kerja	0,834	1,200	Bebas Multikolinearitas

Sumber: data diolah, 2021

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa kecerdasan Emosional (X1), *self Efficacy* (X2) dan beban Kerja (X3) menghasilkan nilai pada kolom VIF <10, dan nilai pada kolom *tolerance* >0.10. Maka hasil tersebut dapat dijelaskan semua variable independen terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai sig.	Keterangan
Kecerdasan emosional	0,289	Tidak Terjadi Hetero
<i>Self Efficacy</i>	0,967	Tidak Terjadi Hetero
Beban Kerja	0,825	Tidak Terjadi Hetero

Sumber: data diolah, 2021

Dari hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glesjer, hasil signifikan dari variabel kecerdasan Emosional (X1), *self Efficacy* (X2), beban Kerja (X3) menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	B		
(Constant)	1.174	2.941		.399	.692
1 Kecerdasan Emosional (X1)	.242	.116	.257	2.091	.042
<i>Self Efficacy</i> (X2)	.351	.135	.309	2.593	.013
Beban Kerja (X3)	.341	.154	.281	2.221	.031

Sumber: data diolah, 2021

Dari tabel data diatas, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini:

$$Y=1.174+0.242X1+0.351X2+0.341X3+e$$

Analisis Uji F

Tabel 5 Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.833	3	33.944	8.715	.000 ^a
	Residual	190.846	49	3.895		
	Total	292.679	52			

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5 bahwa hasil uji f pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, yang menyatakan bahwa variabel kecerdasan Emosional (X1), *self efficacy* (X2), dan beban kerja (X3) memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap kinerja karyawan (Y).

Analisis Uji t

Tabel 6 Hasil Uji t

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	.399	.692
	Kecerdasan Emosional X1	2.091	.042
	<i>Self Efficacy</i> X2	2.593	.013
	Beban Kerja X3	2.221	.031

Sumber: data diolah, 2021

1. Pada variabel kecerdasan emosional diketahui memiliki nilai signifikansi 0.042 lebih kecil dari 0.05. Maka diartikan adanya keterpengaruhan antara variabel kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan.
2. *Self Efficacy* sendiri diketahui memiliki nilai signifikansi sebesar 0.013 Lebih kecil dari 0.05. Maka diartikan adanya pengaruh antara variabel *self efficacy* terhadap kinerja karyawan.
3. Beban kerja diketahui memiliki nilai t sebesar 0.031 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat diartikan adanya pengaruh antara variabel beban kerja terhadap kinerja karyawan.

Koefisien Determinasi Adjusted (R^2)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.308	1.973

Sumber: data diolah, 2021

Hasil uji pada table Adjusted R Square bermaksud pengaruh tiga variable memiliki tingkat sebesar 0.308 atau persentase 30,8% dengan demikian persentase sebesar 69,2% dipengaruhi diluar penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian menunjukkan variabel independen semua memiliki pengaruh. Penelitian menunjukkan kecerdasan emosional berpengaruh positif dan bernilai penting (*significant*), menyatakan apabila kecerdasan emosional meningkat, maka variabel kinerja karyawan juga akan meningkat. Penelitian menunjukkan *self efficacy* berpengaruh positif signifikan, dapat dijelaskan bahwa apabila variabel *self efficacy* meningkat, maka variabel kinerja karyawan akan meningkat. Penelitian menunjukkan beban kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan, maka dapat dijelaskan bahwa apabila variabel beban kerja meningkat, maka variabel kinerja karyawan juga meningkat.

Implikasi Penelitian

Hasil pengujian yang telah dilaksanakan menunjukkan kecerdasan emosional, *self efficacy*, dan beban kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan. Hasil pengujian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan Mocca Animation Studio mampu mengelola emosi dan mengenali emosi orang lain dengan baik. Hal ini berarti kecerdasan emosional yang baik dapat membuat kinerja karyawan meningkat. Keterangan ini sependapat dengan studi terdahulu yang dilangsungkan oleh Tewal (2018) dan Sulaeman (2012) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil pengujian yang telah dilaksanakan *self efficacy* berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan Mocca Animation Studio mendapatkan bimbingan yang baik dan juga memiliki keadaan fisiologis yang baik. Hal ini berarti *self efficacy* yang baik menjadikan kinerja karyawan meningkat. Studi ini sependirian dengan studi terdahulu yang dikerjakan oleh Rimper (2014) dan Hikmah (2018) yang mengutarakan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil pengujian yang telah dilaksanakan beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa beban kerja pada Mocca Animation Studio yang dibebankan pada karyawan sesuai dengan deskripsi pekerjaan mereka. Sehingga penambahan beban kerja juga diikuti dengan peningkatan kinerja. Hasil penelitian ini menolak dengan penelitian yang dilakukan Rumawas (2018) namun penelitian ini sejalan dengan studi terdahulu yang dilaksanakan oleh Adityawarman (2015) menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan antara lain :

1. Bahwa kecerdasan emosional, *self efficacy*, dan beban kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Mocca Animation Studio Malang.
2. Bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Mocca Animation Studio Malang.
3. Bahwa *Self Efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Mocca Animation Studio Malang.
4. Bahwa beban kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Mocca Animation Studio Malang.

Keterbatasan

Penelitian ini hanya dilakukan di Mocca Animation Studio Malang, maka hasil penelitian ini hanya bisa diterapkan pada Mocca Animation Studio Malang dan variabel penelitian yang hanya meneliti kecerdasan emosional, *self efficacy*, dan beban kerja terhadap kinerja karyawan Mocca Animation Studio Malang.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya melakukan penambahan dalam variabel penelitian seperti kecerdasan intelektual, kemudian meneliti di tempat yang berbeda dengan lebih banyak jumlah responden agar cakupan responden mengenai hal ini akan lebih luas dan menggunakan teori-teori terbaru pada penelitiannya. Untuk perusahaan maupun pimpinan diharapkan agar selalu mempertahankan dan menambah bimbingan agar karyawan memiliki kecerdasan emosional, dan *self efficacy* yang baik. Begitu juga dengan beban kerja yang diberikan agar tetap disesuaikan dengan tanggung jawab karyawan.

Daftar Pustaka

- Adityawarman, Y., Sanim, B., & Sinaga, B. M. (2015). Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Cabang Krekot. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 6(1), 34-44.
- Ahmad, Y., Tewal, B., & Taroreh, R. N. (2019). Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. FIF Group Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- Hikmah, N., & Nugraha, H. S. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasi, Self Efficacy, Dan Organizational Citizenshipbehavior (Ocb) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Tetap Susan Spa & Resort Bandung). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(3), 181-188.
- Luthans, Fred. (2014:24). *Perilaku Organisasi*, (Alih Bahasa V.A Yuwono,dkk), Edisi Bahasa Indonesia, Yogyakarta.
- Mangkunegara, A.A. Anwar. (2015). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Edisi Kedua. Penerbit : PT. Refika Aditama Bandung.
- Rimper, R. R., & Kawet, L. (2014). Pengaruh Perencanaan Karir Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Area Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4).
- Robbins. Stephen P., Timothy A. Judge (2016) *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rumawas, W., Sambul, S. A., & Rolos, J. K. (2018). Pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)*, 6(004), 19-27.
- Sulaeman, E., Jaya, M. K., & Mulyadi, D. (2012). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan pada kantor kementerian agama Kabupaten Karawang. *Jurnal manajemen*, 10(1), 1038-1046.
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Jilid 1. Edisi : Kedua. 43-65. Penerbit: Alfabeta. Bandung.

Tarwaka, (2015). Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi Di Tempat Kerja. Edisi 02.24-27. Penerbit : Harapan Pers. Surakarta.

Tewal, B., Mamangkey, L. A., & Trang, I. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Dan Kecerdasan Sosial (SQ) Terhadap Kinerja. Karyawan Kantor Wilayah Bank BRI Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).

Muhammad*) Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

Rois Arifin) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma**

Budi Wahono*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma**